

BAB III

METODE PRODUKSI PORTAL BERITA

3.1 Pra Produksi

3.1.1 Survei

Riset melalui peninjauan atau survei memiliki arti sebagai salah satu bentuk atau model penelitian dengan memanfaatkan angket atau kuesioner serta wawancara untuk menghimpun semua data yang diperlukan, namun juga dapat memperkuat hasilnya melalui observasi. (Islamy, 2019).

Dalam implementasinya, tim redaksi kanekabe memanfaatkan format dari *google* ialah *google form* dalam menjalankan berbagai survei seperti target penonton, penampilan, sampai dengan penulisan. *Form* dari *google* akan disebarluaskan secara *virtual* atau *online* untuk khalayak Malang dan sekitarnya dalam naungan seluruh tim redaksi kanekabe. Peninjauan tersebut dipublikasikan terhadap 100 orang yang memberikan respon yang memiliki umur berkisar 17 sampai 25 tahun yang akan memberikan tanggapan. Dasar penggunaan proses survei tersebut ialah karena penelitian ini memerlukan data dan informasi yang lebih banyak melalui hasil tanggapan dari beberapa orang yang merespon.

3.1.2 Riset Konten

Pendalaman konten atau riset konten adalah langkah yang penting untuk menetapkan tujuan dan mengandung informasi yang dipublikasikan di situs web pesaing yang dapat dijumpai melalui jaringan internet. (Martini, et al., 2022).

Pendalaman beberapa konten dapat mengerahkan gambaran atau bayangan konsep untuk seluruh tim redaksi kanekabe, terkhusus ketika merencanakan ketentuan dalam menetapkan pedoman penulisan berita (hal tersebut dimulai dari proses sebelum menulis sampai dengan pembuatan esai tertulis). Riset konten juga diperlukan dalam perencanaan portal berita kanekabe.com untuk perkembangan website yang benar dan akurat dalam segi *food* atau *gastronomi journalism*. (Mazdalifah, et al., 2015).

Dalam pengimplementasian riset konten, kelompok redaksi memanfaatkan 5 website kuliner yang ditujukan terutama untuk memberikan bagaimana pandangan terhadap kegiatan jurnalisme makanan dan *gastonomi*, beberapa konten yang menjadi *benchmarking* portal berita kanekabe antara lain seperti portal berita dari

www.food.detik.com, www.epicurious.com, www.balifoodies.id, www.oola.com, dan www.threesistyguides.com.

3.1.3 Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dijalankan guna menemukan evidensi atau data penelitian melalui proses atau kegiatan tanya jawab oleh seorang jurnalis dan narasumber. Tim redaksi kanekabe.com mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara kepada beberapa jurnalis portal berita lain yaitu Roisyatul jurnalis memontum.com, Jeffrey Winanda jurnalis kapanlagi.com, dan Yusuf Tirtayasa jurnalis akurat.com. Kegiatan wawancara sangat berbeda dengan berdialog dalam kegiatan sehari-hari. Metode pengumpulan data ini dapat berguna dalam kegiatan penelitian sebelum dipublikasikan melalui media online, khususnya guna mengkaji antara hubungan pengalaman responden terhadap situasi tertentu dan kaitannya dengan portal berita. Wawancara diklasifikasikan menjadi tiga macam, yakni wawancara secara tidak terstruktur, wawancara secara semi terstruktur, serta wawancara secara terstruktur (Rachmawati, 2007).

Seluruh tim redaksi kanekabe mengimplementasikan metode wawancara secara tidak terstruktur, dikarenakan metode tanya jawab atau wawancara ini memberikan keleluasaan secara mendalam untuk mengajukan beberapa soal atau pertanyaan kepada Roisyatul jurnalis memontum.com, Jeffrey Winanda jurnalis kapanlagi.com, dan Yusuf Tirtayasa jurnalis akurat.com. Namun, kelompok redaksi kanekabe.com tetap memperhatikan daftar pertanyaan yang sesuai konteks dan relevan agar bentuk dari proses wawancara tersebut bisa memberikan pandangan atau referensi dalam mengimplementasikan proses produksi karya jurnalistik portal berita ini. Dalam implementasinya, setiap anggota redaktur dalam kanekabe menjalankan sesuai alur tahapan wawancara yaitu menganalisis responden, memilih metode wawancara yang tepat, menyediakan peralatan rekaman, mengumpulkan bermacam-macam pertanyaan, serta memutuskan lokasi proses wawancara yang akan berlangsung (Cresswell, 1998).